

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS LESTI DAN
BILLAR PADA MEDIA MASSA DARING TAHUN 2022
(PENDEKATAN TEUN A. VAN DIJK)**

*Critical Discourse Analysis Of The News Coverage Of The Lesti And Billar Cases
In Online Mass Media In 202 (Teun A. Van Dijk Approach)*

Fernando Arif Saputra; R. Yusuf Sidiq Budiawan; H.R. Utami

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pendidikan Bahasa dan Seni

Universitas PGRI Semarang

fernandoarif816@gmail.com, r.yusuf.s.b.@upgris.ac.id, hurutami@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wacana kritis pemberitaan kasus Lesti dan Billar pada media massa daring 2022 dengan menggunakan pendekatan Teun A. Van Dijk. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan simak catat. Data penelitian ini adalah pemberitaan kasus KDRT Lesti dan Billar pada media massa daring *TribunNews.com* dan *Kompas.com* periode 28 September sampai dengan 20 Oktober tahun 2022. Data penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik analisis data menggunakan yaitu agih. Penyajian hasil analisis disajikan secara informal. Hasil penelitian ini yaitu (1) kedua puluh berita yang diberitakan pada media massa *Kompas.com* dan *TribunNews.com* mencapai tataran analisis wacana menurut model van Dijk, yaitu struktur makro, struktur atas, dan struktur mikro, sehingga berkaitan dengan konteks sosial dan konteks sosial. (2) Struktur makro pada dua puluh pemberitaan tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan makna *headline* yang ditimbulkan oleh setiap berita, yang digunakan media untuk memudahkan masyarakat memahami isi setiap berita. (3) hasil dari superstruktur dari kedua puluh berita dari media massa daring yang berbeda skemanya sudah sesuai dengan karakteristik Berita yang terdiri dari skema isi, skema pembuka dan skema penutup. (4) struktur mikro pada kedua puluh wacana berita menunjukkan adanya elemen semantik (latar, detail, maksud), elemen sintaksis (bentuk kalimat, kata ganti, koherensi), elemen stilistika, dan elemen retorik.

Kata kunci: analisis wacana, media, media massa daring, pemberitaan.

ABSTRACT

*This study aims to describe critical discourse on reporting on the Lesti and Billar cases in the 2022 online mass media using the Teun A. Van Dijk approach. This type of research is descriptive qualitative. Data collection is done by documentation and note-taking. The research data is reporting on the Lesti and Billar domestic violence cases on the online mass media *TribunNews.com* and *Kompas.com* from 28 September to 20 October 2022. The research data was taken using a purposive sampling technique with a data analysis technique using agih. The presentation of the results of the analysis is presented informally. The results of this study are . (1) the twenty stories reported on the *Kompas.com* and *TribunNews.com* mass media have fulfilled the level of discourse analysis using the van Dijk model, namely macro structure, super structure and micro structure which are then linked to social context and social cognition. (2) The macro structure of the twenty news reports found that there are differences in the meaning of the titles raised by each news, this is used by the media so that people can more easily understand the contents of each news. (3) the results of the superstructure of the twenty news stories from online mass media which have different schemes that have fulfilled the requirements consisting of a content scheme, an opening scheme and a closing scheme. (4) the microstructure of the twenty news discourses shows semantic elements (setting, details, intent), syntactic elements (sentence forms, pronouns, coherence), stylistic elements, and rhetorical elements.*

Keywords: discourse analysis, media, online mass media, reporting

PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi yang semakin canggih seperti saat ini memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi melalui media massa. Media massa memiliki peran sangat penting sekali bagi masyarakat. Menurut Cangara (2016:22), media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber tertentu kepada khalayak (masyarakat) dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Dengan melihat perkembangan teknologi saat ini, penyebaran informasi oleh media massa menjadi sangat praktis dan cepat tersampaikan kepada masyarakat. Berbeda dengan beberapa tahun yang lalu sangat terbatas dalam penyebaran informasi. Penyebaran informasi dalam media massa saat ini menjadi sangat cepat khususnya dalam penyebaran berita aktual dalam situs berita. Situs berita menjadi salah satu media daring yang sangat disenangi oleh masyarakat karena kemudahannya dalam mengakses dan kelengkapan informasi yang ditawarkan. Situs-situs berita yang beredar di Indonesia dan memungkinkan untuk mendapatkan berbagai informasi saat ini sangat banyak, di antaranya yaitu Detik.com, Okezone, Kompas, Detiknews, Tribunnews, dan sebagainya. Salah satu berita yang hangat diperbincangkan masyarakat pada tahun 2022 adalah berita selebriti tentang hubungan Lesti dan Rizky

Billar. Hubungan mereka berdua beberapa waktu yang lalu menjadi sorotan publik karena kemesraan mereka berdua yang selalu dipamerkan di media sosial maupun media massa. Pada akhir September 2022 Lesti dan Billar dibincangkan oleh publik karena kasus KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti membuat fans dan publik heboh. Serentak para fans memberikan dukungan penuh langkah Lesti yang melakukan laporan gugatan atas kasus KDRT ini ke pihak kepolisian. Kasus tersebut membuat Lesti mendapatkan simpati dari para warganet. Setelah Lesti berhasil mendapatkan simpatik dari masyarakat, Ia memilih untuk mencabut Laporan Kasus KDRT tersebut dan memilih damai. Akhirnya banyak sekali warganet yang kecewa atas tindakan yang dilakukan oleh Lesti. Dengan munculnya beberapa pemberitaan tersebut. Banyak warganet yang terbawa oleh arus pemberitaan dari kasus KDRT yang diberitakan oleh media massa. Banyak masyarakat yang terprovokasi oleh pemberitaan tersebut. Oleh karena itu, nalisis wacana kritis pemberitaan kasus Lesti dan Billar pada media massa daring 2022 menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Analisis wacana kritis merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis sebuah wacana lebih mendalam. Analisis wacana kritis dilatarbelakangi oleh tujuan untuk memahami keseluruhan makna dalam sebuah teks. Menurut Van Dijk (dalam Ratnaningsih 2019:2), Analisis wacana kritis merupakan

model analisis wacana yang dapat digunakan untuk menjawab apakah tujuan tertentu telah mempengaruhi wacana yang dihasilkan dan bagaimana wacana mempengaruhi pembaca. Analisis wacana kritis tidak hanya menganalisis bagaimana wacana itu terbentuk melainkan dengan memperhatikan kognisi sosial. Van Dijk membagi analisis wacana menjadi tiga elemen yaitu: (1) Teks: Van Dijk (dalam Eriyanto, 2008:225) mengatakan bahwa teks terbentuk oleh tiga tingkatan yang saling melengkapi dalam wacana yaitu struktur makro, super struktur dan struktur mikro; (2) Kognisi sosial merupakan proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dan tindakan sosial digabungkan dengan keyakinan sosial dan pribadi (van Dijk, 2009:80); (3) Konteks sosial merupakan analisis sosial dari wacana yang berkembang dalam masyarakat untuk mengetahui bagaimana wacana tersebut diproduksi dan dikonstruksi oleh masyarakat (Van Dijk dalam Eriyanto, 2008:271)

Terdapat sembilan tinjauan pustaka yang ditemukan relevan dengan penelitian ini, sembilan di antaranya sebagai berikut. Pertama oleh Humaira (2018) “Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar *Republika*”, Kedua Oleh Mardikantoro, dkk. (2019) “Analisis Tekstual Pemberitaan Korupsi di Televisi Swasta Nasional Indonesia dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis van Dijk”, Ketiga oleh Taufikurrohman, dkk. (2021) “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan

Kasus Habib Rizieq Shihab Sebagai Tersangka Kerumunan di Mega mendukung pada Media Massa Online: Pendekatan Normatif Fairclough”, Keempat oleh Setiawan, dkk. (2022) “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Kasus Pencabulan Santri Oleh Anak Kyai Jombang dalam Media *Online*”, Kelima oleh Ritonga, dkk. (2022) “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Teks Berita Detik.com dan Kompas.com tentang Padatnya Arus Mudik Idul Fitri 1443H Tahun 2022”, Keenam oleh Raden Yusuf dan Tri Mulyani (2022) “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Korupsi Dana Bansos Covid-19 dalam Kompas.com”, Ketujuh oleh Lilyn Indrawati dan Yusak Hudiyono (2023) “Analisis Wacana Kritis Pada Berita *Online* Pencucian Uang Pejabat”, Kedelapan oleh Karyani Tri Tialani (2023) “Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pemberitaan Pada Progres Ibu Kota Negara Indonesia”, Kesembilan oleh Wulandari, dkk (2023) “Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk pada Pesan Penipuan Atas Nama Baim Wong di Media Sosial”. Dari kedelapan penelitian tersebut ditemukan perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada objek kajian yang diteliti. Penelitian analisis wacana kritis pemberitaan kasus KDRT Lesti dan Billar pada media massa daring 2022 belum pernah diteliti sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wacana pemberitaan kasus KDRT Lesti dan Billar pada media massa daring (*Kompas.com dan Tribunnews.com*) tahun 2022 menggunakan

pendekatan Teun A. Van Dijk. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi terhadap wacana tentang permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Secara praktis, penelitian ini dapat menambah wawasan agar masyarakat lebih bijak dalam memahami berita-berita yang muncul di media massa, sehingga masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh pemberitaan yang provokatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan menggambarkan dan memaparkan suatu objek sesuai realita yang ada ketika penelitian (Arikunto, 2013:282). Sumber data dari penelitian ini yaitu media massa daring periode 28 September–20 Oktober tahun 2022 dalam media massa (Kompas.com dan Tribunnews.com). dari kedua media massa tersebut ditemukan 126 berita. Dalam penelitian ini untuk memfokuskan dalam meneliti, maka dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan metode pengumpulan sampel dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2014:216). Dari 28 September sampai dengan 20 Oktober tahun 2022 terdapat 126 berita yang diterbitkan dari kedua media massa tersebut, dan telah dipilah dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang sesuai dengan penelitian terdapat 20 berita yang akan dianalisis lebih mendalam. Data

dalam penelitian ini adalah wacana pemberitaan berita kasus Lesti dan Billar pada media massa daring tahun 2022 (Kompas.com dan Tribunnews.com). Metode dan teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan teknik simak, catat, tangkap layar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Agih. Menurut Sudaryanto (2015:19), alat penentu metode agih merupakan bagian dari bahasa objek yang digunakan pada penelitian itu sendiri. Hasil penelitian ini nantinya akan disajikan secara informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini ditemukan 20 pemberitaan kasus Lesti dan Billar pada media masa daring 2022 dengan rincian 10 pemberitaan dari media massa daring *Kompas.com* dan 10 pemberitaan dari media massa daring *Tribunnews.com*. Berikut pembahasan mengenai analisis wacana kritis pemberitaan kasus Lesti dan Billar pada media massa daring 2022 menggunakan pendekatan Teun A. Van Dijk.

Analisis Wacana Kritis Pemberitaan KDRT Lesti dan Billar Pada Media Daring Kompas.com dan Tribunnews.com

Berikut merupakan analisis wacana kritis pemberitaan kasus Lesti dan Billar pada media Kompas.com pendekatan Teun A. Van Dijk.

A. Analisis Struktur Makro (Tematik: topik)

Tema merupakan suatu pokok pikiran utama yang disampaikan dari penulis melalui tulisan yang dibuat (Keraf dalam Sobur, 2018:75). Tema

berkaitan erat dengan suatu wacana. Tema bukanlah hasil sekumpulan unsur tertentu, melainkan hasil kesatuan bentuk yang dapat dilihat dalam teks atau jalan yang ditempuh untuk menjadikannya koheren (Sobur, 2018:75). Struktur makro adalah struktur teks secara keseluruhan atau sebagian, yaitu keseluruhan tampilan teks yang dapat diamati dengan memperhatikan tema atau tema yang terkandung dalam teks. (Ratnaningsih, 2019:23).

Berikut sepuluh topik dari pemberitaan media massa daring Kompas.com.

- (1) “Dilaporkan Lesti Kejora atas Dugaan KDRT, Rizky Billar Terancam Hukuman 15 Tahun Penjara” (*KP/B1/01*)
- (2) “Badai Rumah Tangga Lesti Kejora dari Rizky Billar, Isu KDRT hingga Perselingkuhan”(*KP/B2/02*)
- (3) “Lesti Kejora Alami Pergeseran Tulang Leher Karena KDRT” (*KP/B3/03*)
- (4) “Berbeda dengan Keterangan Lesti Kejora, Begini Kronologi dugaan KDRT Versi Rizky Billar” (*KP/B4/04*)
- (5) “Polisi Priksa 6 Saksi Terkait Kasus KDRT Rizky Billar Terhadap Lesti Kejora” (*KP/B5/05*)
- (6) “Polisi Sebut Rizky Billar Sudah Lama Lakukan KDRT Terhadap Lesti Kejora” (*KP/B6/06*)
- (7) “Terkejut Dengar Banyak Penggemar Kecewa Gara-gara cabut Laporan, Lesti Kejora: Itu Hak Setiap Orang” (*KP/B7/07*)
- (8) “Kuasa Hukum Rizky Billar Klaim Lesti Kejora Cabut Laporan KDRT tidak dalam Tekanan” (*KP/B8/08*)

(9) “Dikritik Karena Cabut Laporan KDRT, Lesti Kejora: itu Hak Masing-masing” (*KP/B9/09*)

(10) “4 Pernyataan Rizky Billar Usai Lesti Kejora Cabut Laporan KDRT” (*KP/B10/10*)

Dari ke sepuluh judul pemberitaan di media massa *Kompas.com* dapat disimpulkan bahwa berita yang disampaikan yaitu mengandung topik atau tema tentang kasus KDRT yang dialami Lesti dan Billar.

Berikut sepuluh topik dari pemberitaan media massa daring Tribunnnews.com.

- (11) “Akhirnya Lapor Polisi, Lesti Kejora Bawa Bukti Dugaan KDRT Rizky Billar, Papa Baby L Terancam Pidana” (*TB/B11/11*)
- (12) “Lesti Kejora Istri Rizky Billar Bikin Laporan di Polres Metro Jakarta Selatan, Ada Apa?” (*TB/B12/12*)
- (13) “Rizky Billar Kepergok selingkuh, Lesti Kejora Dibanting ke Kasur Hingga Dicekik, Pemicu KDRT Terkuak” (*TB/B13/13*)
- (14) “2 Saksi Memberatkan Rizky Billar Kasus KDRT, Suami Lesti Kejora Akan Diperiksa Pekan Depan” (*TB/B14/14*)
- (15) “Pilih Damai Dengan Rizky Billar, Lesti Kejora Tak Takut Kehilangan Fans” (*TB/B15/15*)
- (16) “Lesti Kejora Tanggapi Fans yang Kecewa Dirinya Cabut Laporan KDRT Rizky Billar” (*TB/B16/16*)
- (17) “Fans dan Netizen Kecewa Lesti Kejora Cabut Laporan Dugaan KDRT Rizky Billar, Begini Tanggapanya” (*TB/B17/17*)

(18) “Alasan Lesti Kejora Cabut Laporan KDRT Terhadap Rizky Billar” (TB/B18/18)

(19) “Lesti Kejora Buka Suara, Sebut Rizky Billar Sudah Meminta Maaf dan Berjanji Tidak Akan Mengulangi Lagi” (TB/B19/19)

(20) “Lesti Kejora Dihujat Netizen Usai Cabut Laporan KDRT, Ridho DA: Itu Konsekuensi Jadi Publik Figur” (TB/B20/20)

Dari ke sepuluh judul pemberitaan di media massa *Tribunnews.com* dapat disimpulkan bahwa berita yang disampaikan yaitu mengandung topik atau tema tentang kasus KDRT yang dialami Lesti dan Billar.

B. Analisis Superstruktur (Skematik)

Van Dijk (dalam Eriyanto, 2008:234) menyampaikan bahwa Skema merupakan strategi jurnalis untuk mendukung suatu topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dalam urutan tertentu pada suatu pemberitaan. Superstruktur merupakan tingkatan yang menjelaskan bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu teks dari pendahuluan, isi, dan penutup (Ratnaningsih 2019:23). Analisis skematik dari sepuluh pemberitaan Lesti dan Billar pada media *Kompas.Com* dan *Tribunnews.com* sebagai berikut.

Skema Pembuka

Pada skema ini menjelaskan pernyataan dari media bahwa Lesti hendak melaporkan suaminya ke kantor polisi atas dugaan kasus KDRT.

“Penyanyi Lesti Kejora Melaporkan suaminya, Rizky Billar, atas kasus dugaan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pada Rabu (28/09/2022)” (KP/B1/01)

Skema Isi

Menunjukkan penjelasan mengenai hukum pidana kasus KDRT

Skema Penutup

Media akan menghubungi Lesti untuk mengkonfirmasi lebih lanjut.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya Skema dalam pemberitaan yang dibuktikan oleh media massa daring *Kompas.com* maupun *Tribunnews.com*. skema tersebut di antaranya adalah skema pembuka, skema isi dan skema penutup. Skema yang paling ditonjolkan dalam pemberitaan ini adalah skema pembuka. Dibuktikan dengan kutipan data (KP/B1/01).

C. Analisis Struktur Mikro

Struktur mikro adalah teks dari wacana yang dapat diamati dari bagian-bagian kecil teks seperti kata, kalimat, preposisi, klausa, parafrase, dan gambar. (Ratnaningsih, 2019:23). Pada analisis wacana kritis van Dijk struktur mikro terdapat empat elemen yaitu semantik, sintaksis, stilistik, retorik.

1) Semantik

Semantik merupakan disiplin ilmu linguistik yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Van Dijk (dalam Sobur, 2018:78) menyampaikan bahwa semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting dari struktur wacana, tetapi juga mengiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa.

(a) Latar

Elemen struktur mikro semantik yang pertama adalah latar. Pembahasan unsur struktur mikro semantik elemen latar pada sepuluh berita menggunakan beberapa tipe latar. Latar tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

(1) "Lesti Kejora melaporkan Rizky Billar atas dugaan KDRT ke Polres Metro Jaya Jakarta Selatan." (KP/B3/03)

(2) "Diberitakan sebelumnya, Lesti Kejora Melaporkan Rizky Billar ke Polres Metro Jakarta selatan atas Kasus KDRT pada (Rabu/09/2022)" (KP/B6/06)

(3) "Ditulisikan kronologi bahwa Lesti mendapati sang suami berselingkuh, sehingga Lesti meminta agar Ia dipulangkan ke rumah keluarganya yang berada di Cianjur, Jawa Barat." (TB/B13/13)

(4) "Setelah mengalami KDRT, Lesti kini sedang mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Bunda." (TB/B14/14)

Dari contoh beberapa data di atas menunjukkan latar peristiwa terjadinya kasus KDRT. Latar peristiwa sangat mempengaruhi makna dari sebuah wacana dalam pemberitaan. Peristiwa yang dijelaskan yaitu terlihat dari beberapa data yang menunjukan kronologi hingga penyebab terjadinya KDRT Lesti dan Billar.

(b) Detail

Elemen struktur mikro semantik yang kedua adalah detail. Pembahasan unsur struktur mikro semantik elemen detail pada sepuluh berita menggunakan tipe detail yang sama. Detail tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

(1) "Kuasa hukum Rizky Billar, Adek Efril Manurung, membeberkan kronologi dugaan kekerasan rumah tangga (KDRT) Lesti kejora versi kliennya." (KP/B4/04)

(2) "Polisi telah memeriksa 6 orang saksi terkait kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan artis peran Rizky Billar terhadap istrinya, Lesti Kejora. Hal itu disampaikan kabid humas Metro Jaya Kombes Endra Zulpan di Poltes Metro Jakarta Selatan, Rabu (12/10/2022)" (KP/B5/05)

(3) "Tak sedikit penggemar yang kecewa atas keputusan lesti kejora berdamai dengan Rizky Billar dan mencabut laporan KDRT yang dibuatnya." (TB/B15/15)

(4) "Soal itu Lesti Tak masalah. Baginya tak masalah, Ia tak takut kehilangan penggemar kerana memilih berdamai dan mencabut laporanya." (TB/B15/15)

Pada data tersebut menjelaskan bahwa pemberitaan media massa *Kompas.Com* dan *Tribunnews.com* menunjukkan beberapa detail. Detail dalam data menjelaskan secara detail tentang kasus KDRT Lesti dan Billar. Media menampilkan informasi dengan lengkap serta dikuatkan dengan beberapa kutipan-kutipan yang mendukung, sehingga berita yang disampaikan ke sepuluh pemberitaan yang diberitakan oleh media masa *Kompas.Com* tidak ada fakta yang disembunyikan dari publik.

(c) Maksud

Elemen struktur mikro semantik yang tiga adalah maksud. Pembahasan unsur struktur mikro semantik elemen detail pada sepuluh berita menggunakan tipe maksud

eksplisit. Maksud eksplisit tersebut tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

(1) “Dalam dokumen laporan Lesti Kejora yang diterima *Kompas.Com*, pemicu terjadinya dugaan KDRT ini dikarenakan Rizky Billar ketahuan selingkuh dari istrinya. Lesti kemudian meminta Rizky Billar untuk memulangkannya ke rumah orangtuanya. terlapor emosi dan berusaha mendorong korban dan membanting korban ke kasur dan mencekik leher korban.” (KP/B4/04)

(2) “Pedangdut Lesti Kejora resmi mencabut laporan KDRT terhadap Rizky Billar pada Kamis. Hal tersebut membuat fans dari Lesti Kejora kecewa setelah sang biduan mencabut Laporan KDRT yang dilakukan Rizky Billar. Saat saiaran langsung di Facebook Tribun Style, terlihat di kolom komentar nampak fans Lesti Kejora kecewa.” (TB/B16/16)

Dari data tersebut media massa *Kompas.Com* maupun *Tribunnews.com* dalam menyampaikan informasi dalam pemberitaan diuraikan secara eksplisit. Uraian eksplisit dalam pemberitaan tersebut bertujuan untuk menonjolkan maksud secara lengkap dan jelas tidak ada informasi yang disembunyikan atau disamarkan. Hal itu bertujuan agar pesan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

2) Sintaksis

Sintaksis merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan tentang seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa (Sobur, 2018:80). Salah satu strategi dalam semantik ini adalah pemakaian

koherensi. Dalam analisis wacana koherensi adalah peralihan antar kata, preposisi atau kalimat yang dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas (Sobur, 2018:81). Dalam struktur mikro sintaksis terdapat tiga elemen, yaitu bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti.

(a) Bentuk Kalimat

Elemen struktur mikro sintaksis yang pertama adalah bentuk kalimat. Unsur struktur mikro sintaksis elemen bentuk kalimat pada sepuluh berita yang dipublikasikan oleh media massa *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* menggunakan kalimat yang kompleks.

(b) Koherensi

Elemen struktur mikro sintaksis yang kedua adalah Koherensi. Pembahasan unsur struktur mikro sintaksis elemen koherensi pada dua puluh berita menggunakan delapan koherensi yang berbeda. delapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

(1) “Penyanyi Lesti Kejora Melaporkan suaminya, Rizky Billar, **atas** kasus dugaan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pada Rabu (28/09/2022)” (KP/B1/01)

(2) “Rizki Billar diduga menganiaya Lesti **hingga** mengakibatkan penyanyi dangdut tersebut cidera **dan** mendapat sejumlah luka.” (KP/B5/05)

(3) “Guna memastikan laporan tersebut kepolisian akan kembali melakukan visum dan pemeriksaan mendalam terhadap korban yakni Lesti Kejora dan beberapa saksi.” (TB/B11/11)

ditemukan kohorensi yang berbeda untuk mengkaitkan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya. Kedelapan koherensi tersebut antara lain **atas, hingga, dan, agar, yang, bahwa, setelah, dan antara.**

(c) **Kata Ganti**

Elemen struktur mikro sintaksis yang ketiga adalah kata ganti. Pembahasan unsur struktur mikro sintaksis elemen kata ganti pada dua puluh berita menggunakan kata ganti yang berbeda. Kata ganti tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

(1) “Lesti Kejora diketahui dirawat inap di Rumah Sakit Bunda Menteng, Jakarta Pusat, setelah Melaporkan **suaminya** Rizky Billar ke Polisi (KP/B3/03)

(2) “Adapun kini Rizky Billar telah berstatus sebagai tersangka dalam kasus KDRT yang **Ia** lakukan terhadap Lesti Kejora” (KP/B5/05)

(3) “Dalam laporan tersebut, terkuak bahwa Lesti Kejora meminta untuk dipulangkan ke rumah orang tuanya saat mendapati kenyataan **suaminya** main serong. (TB/B13/13)

Ditemukan beberapa kata ganti yang terdapat dalam pemberitaan tersebut yaitu kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua jamak, dan kata ganti kepemilikan. beberapa di antaranya adalah kata ganti orang pertama: **Ia, Pedangdut, Biduan.** Kata ganti orang kedua jamak: **Mereka.** Kata ganti kepemilikan: **Orangtuanya, suaminya, dan rumahnya.**

3) **Stilistika**

Stilistika merupakan gaya bahasa yang digunakan dalam suatu konteks tertentu oleh seseorang dan dalam maksud tertentu yang

mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas, dan citraan, pola, dan rima (Sobur, 2018:82). Dalam ke sepuluh berita ditemukan leksikon. Penjelasan elemen leksikon dijelaskan sebagai berikut.

(1) “Rumah tangga antara Lesti Kejora dan rizky Billar dibayangkan **isu miring** soal kasus dugaan kekerasan dalam rumah tangga.” (KP/B2/02)

(2) “Ditengah **badai rumah tangganya**, Lesti Kejora dan Rizky Billar mendapatkan kategori best couple dari acara Inforainment Awards 2022 yang ditayangkan di SCTV.” (KP/B2/02)

(3) “Saat ketahuan, Rizky Billar tak terima hingga **naik pitam** dan nekat melakukan kekerasan fisik pada sang biduan.” (TB/B13/13)

(4) “Dalam laporan tersebut, terkuak bahwa Lesti Kejora meminta untuk dipulangkan ke rumah orang tuanya saat mendapati kenyataan suaminya **main serong.** (TB/B13/13)

media massa Kompas.Com menunjukkan adanya beberapa leksikon. diantaranya yaitu, data (KP/B2/02) menunjukan frasa **isu miring.** Isu miring diartikan sebagai istilah penyebutan dalam berita atau informasi yang bias atau tidak objektif, sehingga dapat mempengaruhi persepsi dan opini seseorang. Frasa kedua yaitu **badai rumah tangga.** Frasa tersebut dapat diartikan sebagai situasi atau konflik yang bergejolak pada suatu hubungan anata anggota keluarga dalam sebuah rumah tangga yang mengancam keharmonisan keluarga. **Naik pitam** memiliki arti yaitu emosi atau marah yang terjadi pada

seseorang. **Main serong** memiliki arti yaitu berselingkuh atau perselingkuhan yang dilakukan seseorang.

4) **Retoris**

Retoris merupakan suatu gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis dan mempunyai fungsi persuasif serta berkaitan erat dengan bagaimana suatu pesan disampaikan kepada khalayak. (Sobur, 2018:84). Dalam dua puluh berita yang diberitakan oleh media massa daring *Kompas.Com* dan *Tribunnews.com*, retoris yang terkandung adalah retoris grafis yaitu pemakaian tanda yang berbeda seperti huruf tebal dan miring serta pemakaian garis bawah, huruf dibuat dengan ukuran lebih besar untuk mendukung arti penting suatu teks (Van Dijk dalam Wulandari dkk, 2023). Retoris grafis pada pemberitaan ini ditunjukkan dengan dicetak tebal dengan ukuran huruf lebih besar dari yang kalimat lain yang digunakan dalam menulis judul berita. Tujuan dari dicetak tebal dan diperbesar adalah guna untuk mendapatkan perhatian masyarakat agar tertarik untuk membaca berita tersebut. Dalam retoris grafis pemberitaan tersebut, ke sepuluh berita terdapat gambar pendukung seperti gambar ilustrasi Lesti dan Billar pada setiap awal berita.

D. Analisis Konteks sosial

konteks dalam wacana kritis model Van Dijk merupakan salah satu bagian penting dari elemen yang mendukung dalam menganalisis suatu latar, situasi, peristiwa, dan kondisi. Oleh karena itu, melalui konteks hal-hal yang mempengaruhi tuturan dalam proses penciptaan

tuturan akan tergambar dengan jelas. Secara umum untuk memahami suatu wacana sepenuhnya harus memahami suatu konteks yang biasanya diterima, diabaikan begitu saja atau dipelajari sebagai variabel yang terikat dalam situasi sosial (Van Dijk dalam Hafner, 2017). Dalam pemberitaan kasus KDRT Lesti dan Billar yang diberitakan pada media massa *Kompas.com* maupun *Tribunnews.com*, konteks sosial yang diperoleh dari data tersebut menunjukkan bahwa Lesti dan Rizky Billar merupakan publik figur yang sangat dikenal dalam industri hiburan, kehidupan mereka sering menjadi sorotan publik dan media. Pemberitaan tentang romantisnya hubungan mereka membuat banyak masyarakat yang menajikannya sebagai contoh pasangan muda terbaik, karena sering diberitakan tentang kemesraan mereka berdua. Risky dan Lesti telah mendapatkan nominasi sebagai best couple pada acara Infotainment Award 2022 di SCTV. Kasus KDRT terjadi ditengah-tengah penghargaan tersebut. Banyak berita yang beredar pada kasus KDRT tersebut yang menyita perhatian masyarakat.

E. Analisis Kognisi Sosial

Kognisi sosial adalah proses menghasilkan teks informasi mengenai persepsi individu dan tindakan sosial yang terkait dan terikat dengan keyakinan sosial atau pribadi. (Teun A. van Dijk, 2009:80). Dalam pemberitaan Lesti dan Billar tentang kasus KDRT pada media massa daring *Kompas.com* dan *Tribunnews.com*, kognisi sosial dari dua puluh berita yang diteliti tidak sejalan dengan pandangan

masyarakat atau kognisi sosial pemberitaan KDRT yang bertentangan dengan harapan masyarakat. Beredarnya pemberitaan kasus KDRT pada Lesti dan Billar dapat menjadi tindakan pencegahan dan dukungan bagi korban KDRT lainnya serta dapat menghentikan siklus terjadinya KDRT dalam masyarakat. Pemberitaan Lesti dan Billar pada media ini menunjukkan pemberitaan dari berbagai sudut pandang. Media *Kompas.com* tidak hanya memberitakan dari sudut pandang korban (Lesti) saja melainkan dari berbagai pernyataan Billar. Seperti terdapat pada data beberapa media ini memberitakan pernyataan dari sudut pandang Billar. Hal itu dapat disimpulkan bahwa media *Kompas.com* lebih cenderung netral atau tidak memihak siapapun. Berbeda dengan pemberitaan oleh media massa *Tribunnews.com* yang lebih banyak mengeluarkan pemberitaan hanya dari sudut pandang Lesti Kejora. Sehingga media massa *Tribunnews.com* lebih cenderung tidak netral.

SIMPULAN

Wacana pemberitaan yang saat ini sangat hangat dibicarakan masyarakat adalah pemberitaan tentang selebriti. Banyak media massa daring yang memberitakan problematika yang dialami oleh aktor atau selebriti di Indonesia. Berita yang sempat populer salah satunya yaitu kasus KDRT yang terjadi antara Leti Kejora dan Rizky Billar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis wacana kritis pemberitaan kasus Lesti dan Billar

pada media massa daring 2022 menggunakan pendekatan Teun A. Van Dijk. Dua puluh berita yang terdiri dari sepuluh pemberitaan pada media massa *Kompas.com* dan sepuluh pemberitaan media massa daring *TribunNews.com* dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) kedua puluh berita yang diberitakan pada media massa *Kompas.com* dan *TribunNews.com* telah memenuhi tingkat analisis wacana menggunakan model van Dijk yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang kemudian dikaitkan dengan konteks sosial dan kognisi sosial. (2) Struktur makro pada dua puluh pemberitaan tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan makna *headline* yang ditimbulkan oleh setiap berita, yang digunakan media untuk memudahkan masyarakat memahami isi setiap berita. (3) hasil dari superstruktur dari kedua puluh berita dari media massa daring yang berbeda skemanya sudah sesuai dengan karakteristik Berita yang terdiri dari skema isi, skema pembuka dan skema penutup. (4) struktur mikro pada kedua puluh wacana berita menunjukan adanya elemen semantik (latar, detail, maksud), elemen sintaksis (bentuk kalimat, kata ganti, koherensi), elemen stilistika, dan elemen retorik. (5) dari dua media massa daring tersebut ditemukan perbedaan. Perbedaannya terletak pada berita yang dipublikasikan oleh masing-masing media memiliki prespektif yang berbeda. Media massa daring *Kompas.com* menunjukkan publikasi berita yang cenderung tidak memihak atau netral. *Kompas.com*

memberitakan dengan semestinya dan tidak ada keterkaitan dengan pihak-pihak tertentu, sedangkan pemberitaan yang dipublikasikan oleh media *TribunNews.com* cenderung lebih memihak sang korban KDRT (Lesti Kejora).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2008). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Yrama Widya.
- Hafner, C. A. (2017). Discourse Analysis/Critical Discourse Analysis. *The BERA/SAGE Handbook of Educational Research: Two Volume Set*, 812–829.
<https://doi.org/10.4135/9781473983953.n41>
- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Literasi*, 2(1), 32–40.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/951>
- Indriyawati, L. dan Y. H. (2023). *Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Pencucian*. 40–49.
<https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i1.2298>
- Mardikantoro, H. B., Siroj, M. B., & Utami, E. S. (2019). Wacana Berita Korupsi di Surat Kabar: Kajian Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Dimensi Praktik Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 638–642.
- Raden Yusuf dan Tri Mulyani. (2022). *Analisis Wacana pada Pemberitaan Kasus Korupsi Dana Bansos Covid-19 dalam Kompas.com*. 46–60.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori dan Implementasi* (Sumamo (ed.)). Kota Bumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Ritonga, S., Dalimunthe, S. F., & Surip, M. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita Detik.Com Dan Kompas.Com Tentang Padatnya Arus Mudik Idul Fitri 1443 H Tahun 2022. *Asas: Jurnal Sastra*, 11(2), 150–162.
- Setiawan, F., Dwi Achmad Prasetya, A., Surya Putra Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, R., Al Hikmah Surabaya, S., Kebonsari Elveka, J., Jambangan, K., Surabaya, K., & Artikel, S. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Kasus Pencabulan Santri Oleh Anak Kiai Jombang Dalam Media Online. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 224–237.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara>
- Sobur, D. A. (2018). *Analisis Text Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa:*

- Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Taufikurrohman, A., Setyawati, N., & Budiawan, R. Y. S. (2021). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Habib Rizieq Shihab Sebagai Tersangka Kerumunan di Megamendung Pada Media Massa Online: Pendekatan Norman Fairclough. *Seminar Nasional Literasi VI (Semitra VI)*, 455–471.
- Teun A. van Dijk. (2009). *society and discourse*. New York: Cambridge University Press.
- Tialani, karyani tri. (2023). *Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pemberitaan Pada Progres Ibu Kota Negara Indonesia*. 8721, 1139–1152.
- Wulandari, S., Yusuf, R., Budiawan, S., & Mauafina, R. F. (2023). *Sintesis Analisis Wacana Model Van Dijk pada Pesan Penipuan Atas Nama Baim Wong di Media Sosial*. 17(1), 1–11.